



Media Title	Koran Tempo		
Head Line	Pembangunan Jembatan Diputuskan Tanpa Gorong-gorong		
Date	22 Jan 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	27	Article Size	
Journalist	Nur Haryanto	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

PERBAIKAN JALAN T.B. SIMATUPANG

Pembangunan Jembatan Diputuskan Tanpa Gorong-gorong

Arus lalu lintas dialihkan masuk tol sampai jembatan selesai dibangun.

Nur Haryanto
anto@tempo.co.id

JAKARTA — Perbaikan jalan ambles di Jalan T.B. Simatupang, Jakarta Selatan, tetap berjalan meski hujan turun, kemarin. Mesin pengebor pemasangan rangka beton jembatan sepanjang 15 meter di jalan tersebut. "Kami kerjakan 24 jam, kalau hujan deras baru berhenti," ujar mandor proyek, Lukman, kemarin.

Jalan ambles, menurut Lukman, disebabkan oleh gorong-gorong di bawah jalan yang mampat, sehingga airnya naik dan mengakibatkan jalan tergerus. "Dari bawah jembatan itu debit airnya tinggi, masuk gorong-gorong sempit, ya ambleslah," ujarnya.

Rencana semula, di tempat yang ambles kembali dipasang gorong-gorong, tapi dibatalkan. Lima buah silinder beton berdiameter 4 meter tampak mangkrak di tepi jalan. Nantinya, air dibiarkan mengalir tanpa gorong-gorong. "Jadinya jembatan yang akan dibikin," ujarnya.

Pencabutan gorong-gorong membuat air mengalir lancar. Meski hujan deras kemarin, air tak lagi melimpas ke jalan. Hal itu yang diduga menjadi penyebab banjir setinggi hampir 70 sentimeter di

daerah tersebut pekan lalu. "Debit air tak mengalir lancar dalam gorong-gorong, sehingga menggenang dan mengeroposkan jalan," kata Lukman.

Pembangunan ini praktis memutuskan jalur lalu lintas jalan arteri dari arah Mampang menuju Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Sejak pekan lalu, polisi memutuskan menjebol pagar tol agar kendaraan bisa melintasi lewat jalur bebas hambatan yang lebih tinggi 3 meter dari jalan

arteri. Sepanjang satu jalur tol digunakan untuk akses lalu lintas menuju Pasar Minggu, Lenteng Agung, hingga Depok. "Kalau tidak begitu, antrian di pintu tol parah sekali," ujar Ajun Inspektur Satu Sugeng, yang berjaga di lokasi tersebut. Namun, kemacetan tetap

terjadi di Jalan Tol Outer Ring Road itu dari Cilandak hingga Pasar Minggu. Sugeng membantah kemacetan itu disebabkan oleh pengalihan kendaraan di Jalan Tol T.B. Simatupang KM 26 +400. "Ini macetnya sampai ke Cawang, di sana ketahannya," ujarnya. Menurut Sugeng, penje-

bolan pintu tol ini mutlak dilakukan setelah sebelumnya rekayasa lalu lintas yang dilakukan polisi dianggap tak efektif. Namun, jalur ini hanya berlaku hingga jembatan baru rampung. "Kalau sudah bisa dilewati lagi, nanti kami tutup lagi," ujar Sugeng.

• M. ANDI PERDANA



Kondisi jembatan di Jalan T.B. Simatupang, Jakarta Selatan, yang ambles sudah dirobohkan, kemarin.